

**PERANG PROPAGANDA ANTARA MEDIA AL-MASIRAH DAN THE  
TIMES OF ISRAEL ARABIC DALAM PEMBERITAAN SERANGAN  
HOUTHY TERHADAP KAPAL ISRAEL (ANALISIS WACANA KRITIS)**



**TESIS**

Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga  
untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Magister Humaniora

Oleh :

**Imam Pratomo**

22201012004

**PROGRAM MAGISTER BAHASA DAN SASTRA ARAB  
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2025**



## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-217/Un.02/DA/PP.00.9/01/2025

Tugas Akhir dengan judul : Perang Propaganda Antara Media Al-Masirah dan The Times of Israel Arabic dalam Pemberitaan Serangan Houthi Terhadap Kapal Israel (Analisis Wacana Kritis)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : IMAM PRATOMO, S.Hum  
Nomor Induk Mahasiswa : 22201012004  
Telah diujikan pada : Rabu, 15 Januari 2025  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Mohammad Habib, M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 679c209cd6d6d



Penguji I

Dr. Ening Hemitri, M.Hum.  
SIGNED

Valid ID: 679b2a41d62ca



Penguji II

Dr. H. Jarot Wahyudi, S.H. M.A.  
SIGNED

Valid ID: 679b707a79f91



Yogyakarta, 15 Januari 2025  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

Prof. Dr. Nurdin, S.Ag., S.S., M.A.  
SIGNED

Valid ID: 679c27a3d4ec7

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Imam Pratomo

NIM : 22201012004

Jenjang : Magister (S2)

Jurusan : Bahasa dan Sastra Arab

Menyatakan bahwa naskah tesis ini adalah hasil penelitian/karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 13 Januari 2025

Saya yang menyatakan,



Imam Pratomo

Imam Pratomo

NIM: 22201012004

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## SURAT BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Imam Pratomo

NIM : 22201012004

Jenjang : Magister (S2)

Jurusan : Bahasa dan Sastra Arab

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas plagiasi.

Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 13 Januari 2025

Saya yang menyatakan,



Imam Pratomo  
NIM.22201012004

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

UIN Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa tesis saudara:

Nama : Imam Pratomo

NIM : 22201012004

Judul : Perang Propaganda Antara Media Al-Masirah dan The Times of Israel Arabic dalam Pemberitaan Blokade dan Serangan Houthi Terhadap Kapal-Kapal Entitas Israel (Analisis Wacana Kritis)

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Program Magister Bahasa dan Sastra Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan sebagai syarat memperoleh gelar magister dalam Bidang Bahasa dan Sastra Arab.

Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Yogyakarta, 13 Januari 2025

Dosen Pembimbing,



Dr. Mohammad Habib, M.Ag.  
NIP 19650717 199403 1 002

## ABSTRAK

Pemberitaan blokade dan serangan Houthi terhadap kapal-kapal entitas Israel telah banyak dimuat oleh media berita terutama media Al-Masirah yang merepresentasikan pihak Houthi dan media The Times of Israel Arabic yang merepresentasikan pihak Israel. Persepsi berita yang dibangun oleh keduanya saling berlawanan yang mengarah pada perang propaganda. Perang propaganda antara kedua media tersebut berusaha membentuk persepsi masyarakat Arab dan pembaca bahasa Arab tentang konflik antara kelompok Houthi dan Israel yang berpotensi menyebabkan perpecahan dalam masyarakat Arab. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengungkap perang propaganda antara kedua media tersebut dengan menganalisis bagaimana bentuk-bentuk propaganda dan latar belakang mengapa terjadi perang propaganda antara kedua media tersebut menggunakan teori analisis wacana kritis Van Dijk. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media Al-Masirah berusaha melegitimasi serangan Angkatan Bersenjata Yaman terhadap kapal-kapal milik pengusaha Israel. Sedangkan media The Times of Israel Arabic berusaha melemahkan eksistensi kelompok Houthi dengan menggunakan istilah kelompok pemberontak Houthi dan menempatkan Houthi sebagai pihak yang bersalah atas kenaikan harga internasional. Adapun latar belakang terjadinya perang propaganda adalah perbedaan ideologi yang saling berlawanan antara ideologi Al-Masirah yaitu Neo-Zaidism dan The Times of Israel Arabic yaitu Zionisme. Neo-Zaidism menunjukkan sikap *Xenophobia* terhadap Israel yang dilandasi atas keyakinan anti-Imperialisme. Sedangkan Zionisme menunjukkan sikap yang mempertahankan keutuhan negara Yahudi dari berbagai ancaman.

**Kata Kunci** : Propaganda, Media Pemberitaan, Analisis Wacana Kritis

## الملخص

حظيت أبناء حصار الحوثيين ومهاجمتهم لسفن الكيان الإسرائيلي بتغطية واسعة من قبل وسائل الإعلام، وخاصة قناة المسيرة التي تمثل الحوثيين، وصحيفة تايمز أوف إسرائيل العربية التي تمثل الجانب الإسرائيلي. إن تصور الأخبار الذي بناه كل منهما متناقض، مما يؤدي إلى حرب دعائية. وتسعى الحرب الدعائية بين الوصيلتين الإعلاميتين إلى تشكيل تصورات المجتمع العربي والقراء العرب حول الصراع بين جماعة الحوثي وإسرائيل والذي من الممكن أن يسبب انقسامات في المجتمع العربي. لذلك تهدف هذه الدراسة إلى الكشف عن الحرب الدعائية بين الوصيلتين الوصيلتين من خلال تحليل أشكال الدعاية وخلفية أسباب نشوء الحرب الدعائية بين الوصيلتين باستخدام نظرية تحليل الخطاب النقدي لفان ديك. وأظهرت نتائج الدراسة أن وسائل إعلام المسيرة حاولت إضفاء الشرعية على هجمات القوات المسلحة اليمنية على السفن المملوكة لرجال أعمال إسرائيليين. في هذه الأثناء، حاولت وسائل الإعلام العربية في صحيفة تايمز أوف إسرائيل إضعاف وجود جماعة الحوثي من خلال استخدام مصطلح جماعة الحوثي المتمردة ووضع الحوثي كطرف مسؤول عن ارتفاع الأسعار العالمية. وكانت خلفية الحرب الدعائية هي الاختلافات الأيديولوجية المتعارضة بين أيديولوجيات المسيرة، أي الزيدية الجديدة، وأيديولوجيات تايمز أوف إسرائيل العربية، أي الصهيونية. يظهر المذهب الزيدي الجديد موقفاً معادياً للأجانب تجاه إسرائيل، والذي يركز على المعتقدات المناهضة للإمبريالية. وفي الوقت نفسه، تظهر الصهيونية موقفاً يحافظ على سلامة الدولة اليهودية من التهديدات المختلفة.

**الكلمة الرئيسية:** الدعاية، وسائل الإعلام، تحليل الخطاب النقدي

## **ABSTRACT**

The news of the Houthi blockade and attacks on Israeli entity ships has been widely covered by the news media, especially the Al-Masirah media which represents the Houthi party and the The Times of Israel Arabic media which represents the Israeli party. The perception of the news built by both of them is contradictory which leads to a propaganda war. The propaganda war between the two media tries to shape the perception of Arab society and Arabic readers about the conflict between the Houthi group and Israel which has the potential to cause division in Arab society. Therefore, this study aims to reveal the propaganda war between the two media by analyzing the forms of propaganda and the background of why the propaganda war occurred between the two media using Van Dijk's critical discourse analysis theory. The results of the study show that Al-Masirah media tries to legitimize the Yemeni Armed Forces' attacks on ships owned by Israeli businessmen. Meanwhile, The Times of Israel Arabic media tries to weaken the existence of the Houthi group by using the term Houthi rebel group and placing the Houthi as the guilty party for the increase in international prices. The background of the propaganda war is the opposing ideological differences between Al-Masirah's ideology, namely Neo-Zaidism and The Times of Israel Arabic, namely Zionism. Neo-Zaidism shows a Xenophobic attitude towards Israel which is based on anti-Imperialism beliefs. Meanwhile, Zionism shows an attitude that maintains the integrity of the Jewish state from various threats.

Keywords : Propaganda, News Media, critical discourse analysis

## MOTTO

لن يأتي السلام إلينا ونحن نجلس على العرش"

سرجون الأكدي



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

*Untuk Ibu dan Bapak yang semoga senantiasa dalam lindungan Allah*



## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

### 1. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut:

Huruf arab	Nama	Huruf latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Bâ'	b	be
ت	Tâ'	t	te
ث	Ŝâ'	ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jîm	j	je
ح	Ĥâ'	ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khâ'	kh	ka dan ha
د	Dâl	d	de
ذ	Žâl	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Râ'	r	er
ز	Zâi	z	zet
س	Sîn	s	es
ش	Syîn	sy	es dan ye

ص	Şâd	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Ďâd	đ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Zâ'	ẓ	te (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	ء	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	ge
ف	Fâ'	f	ef
ق	Qâf	q	qi
ك	Kâf	k	ka
ل	Lâm	l	el
م	Mîm	m	em
ن	Nûn	n	en
و	Wâu	w	we
هـ	Hâ'	h	ha
ء	Hamzah	ء	apostrof
ي	Yâ'	y	ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
ـَ	<i>fathah</i>	a	a
ـِ	<i>kasrah</i>	i	i
ـُ	<i>dammah</i>	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
ـَيّ	fathah dan yâ'	ai	a dan i
ـَوّ	fathah dan wâwu	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*      حَوْلَ : *ḥaula*

## 3. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ...   ا...ـَ	<i>fathah dan alif atau yâ'</i>	ā	a dan garis di atas
ـِ...ـِ	<i>kasrah dan ya</i>	ī	i dan garis di atas

و...	<i>ḍammah</i> dan <i>wâwu</i>	ū	u dan garis di atas
------	-------------------------------	---	---------------------

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

#### 4. *Ta' Marbūṭah*

Transliterasi untuk *ta marbūṭah* ada dua, yaitu: *ta marbūṭah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marbūṭah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h). Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-afāl*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

## 5. *Syaddah (Tasydīd)*

*Syaddah* atau *tasydīd* yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbānā*

نَجِّنَا : *najjānā*

الْحَقُّ : *al-ḥaqq*

الْحَجُّ : *al-ḥajj*

نُعِمُّ : *nu'ima*

عَدُوُّ : *'aduwwun*

Jika huruf *ى* ber-*tasydīd* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (يَ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (ī). Contoh:

عَلِيٌّ : *'alī* (bukan *'aliyy* atau *'aly*)

عَرَبِيٌّ : *'arabī* (bukan *'arabiyy* atau *'araby*)

## 6. *Kata Sandang*

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *ال* (*alif lam ma'arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf

langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (bukan *az-zalزالah*)

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

## 7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (´) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contohnya:

تَأْمُرُونَ : *ta`murūna*

النَّوْءُ : *al-nau`*

سَيِّئٌ : *syai`un*

أَمْرٌ : *umirtu*

## 8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam Bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan Bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan

Bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dari *al-Qur'ān*), *sunnah*, khusus dan umum. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

*Fī Zilāl al-Qur'ān*

*Al-Sunnah qabl al-tadwīn*

*Al-'Ibārāt bi 'umūm al-laḥẓ bi khusūṣ al-sabab*

### 9. *Laḥẓ al-Jalālah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ : *dīnullāh*      بِاللَّهِ : *billāh*

Adapun *ta marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *laḥẓ al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum fī raḥmatillāh*

### 10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka

yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

*Wa mā Muḥammadun illā rasūl*

*Inna awwala baitin wuḍi‘a linnāsi lallaẓī bi Bakkata mubārakan*

*Syahru Ramaḍān al-laẓī unzila fīh al-Qur‘ān*

*Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī*

*Abū Naṣīr al-Farābī*

*Al-Gazālī*

*Al-Munqiz min al-Ḍalāl*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah *Azza Wa Jalla* yang telah memberikan rahmat dan hidayahNya sehingga tesis ini dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam tak lupa kami panjatkan kepada Nabi kita Muhammad *Salallahu 'Alaihi Wasallam* yang telah membawa umat manusia dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang-benerang.

Penelitian tesis ini tentunya mengalami banyak tantangan dan hambatan yang telah dilalui dalam proses pengerjaannya. Adanya bantuan dari berbagai pihak telah memudahkan penelitian tesis ini dapat terselesaikan. Maka dari itu, peneliti mengucapkan terimakasih dan penghormatan setinggi-tingginya kepada:

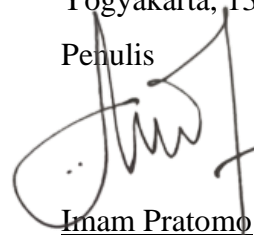
1. Prof. H. Noorhaidi, M.A., M. Phil., Ph.D., Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan kesempatan peneliti untuk menuntut ilmu di instansi ini.
2. Prof. Dr. Nurdin, S.Ag., S.S., M.A., Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan kesempatan peneliti untuk ikut dalam kegiatan akademik di instansi ini.
3. Dr. Andi Holilulloh, S.Pd.I., MA., dan M. Salwa Arroid, M.Hum., Ketua dan Sekretaris Program Studi Magister Bahasa dan Sastra Arab, yang telah memfasilitasi peneliti dalam proses perkuliahan hingga penelitian tesis ini diselesaikan.

4. Dr. Mohammad Habib, M.Ag., dosen pembimbing tesis, yang senantiasa membimbing peneliti dengan penuh kesabaran sehingga tesis ini dapat terselesaikan.
5. Dr. Ening Herniti, M.Hum. dan Dr. Jarot Wahyudi, MA., selaku penguji dalam munaqasyah yang telah memberikan masukan dan perbaikan sehingga penelitian tesis ini menjadi lebih baik.
6. Guru besar dan seluruh dosen prodi Magister Bahasa dan sastra Arab, yang telah berbagi pengetahuan, ilmu, dan pemahaman baik sewaktu di dalam kelas maupun di luar kelas sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis ini.
7. Pegawai TU dan karyawan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu peneliti dalam administrasi selama perkuliahan hingga dapat menyelesaikan tesis ini.
8. Kedua orang tua peneliti yang senantiasa mendoakan yang terbaik.
9. Teman-teman prodi Magister Bahasa dan Sastra Arab uamh telah berjuang bersama-sama.

Puji syukur kepada Allah *Azza Wa Jalla* yang telah memudahkan untuk menyampaikan peneliti pada tahap ini. Semoga penelitian ini dapat membawa kebaikan dan pahala serta dapat memberikan sumbangsih terhadap ilmu pengetahuan.

Yogyakarta, 13 Januari 2025

Penulis



Imam Pratomo

NIM. 22201012004

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	1
HALAMAN PENGESAHAN.....	II
PERNYATAAN KEASLIAN.....	III
SURAT BEBAS PLAGIASI.....	IV
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	V
ABSTRAK .....	VI
المخلص.....	VII
ABSTRACT.....	VIII
MOTTO .....	IX
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	X
PEDOMAN TRANSLITERASI .....	XI
KATA PENGANTAR.....	XIX
DAFTAR ISI.....	XXI
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1    LATAR BELAKANG.....	1
1.2    RUMUSAN MASALAH .....	9
1.3    TUJUAN PENELITIAN .....	10
1.4    MANFAAT PENELITIAN.....	10
1.5    KAJIAN PUSTAKA .....	10
1.6    LANDASAN TEORI .....	15
1.6.1    Perang Propaganda.....	15
1.6.2    Media.....	17
1.6.3    Analisis Wacana Kritis .....	18
1.6.4    Model Analisis Wacana Kritis Van Dijk.....	20
1.7    METODE PENELITIAN .....	25
1.7.1    Jenis Penelitian .....	25

1.7.2	Data dan Sumber Data .....	26
1.7.3	Objek penelitian .....	26
1.7.4	Metode Pengumpulan Data.....	26
1.7.5	Metode Analisis Data .....	27
1.8	SISTEMATIKA PEMBAHASAN .....	27
<b>BAB II NARASI PERANG PROPAGANDA MEDIA AL-MASIRAH DAN THE TIMES OF ISRAEL ARABIC .....</b>		<b>29</b>
2.1	NARASI PROPAGANDA DATA 1 MEDIA AL-MASIRAH .....	29
2.1.1	Struktur Makro.....	29
2.1.2	Superstruktur .....	32
2.1.3	Struktur Mikro.....	34
2.2	NARASI PROPAGANDA DATA 2 MEDIA AL-MASIRAH .....	43
2.2.1	Struktur Makro.....	43
2.2.2	Superstruktur .....	45
2.2.3	Struktur Mikro.....	47
2.3	NARASI PROPAGANDA DATA 3 MEDIA THE TIMES OF ISRAEL ARABIC	
	52	
2.3.1	Struktur Makro.....	52
2.3.2	Superstruktur .....	56
2.3.3	Struktur Mikro.....	60
2.4	NARASI PROPAGANDA DATA 4 MEDIA THE TIMES OF ISRAEL ARABIC	
	70	
2.4.1	Struktur Makro.....	71
2.4.2	Superstruktur .....	74
2.4.3	Struktur Mikro.....	76
<b>BAB III LATAR BELAKANG TERJADINYA PERANG PROPAGANDA ANTARA MEDIA AL-MASIRAH DAN THE TIMES OF ISRAEL ARABIC .....</b>		<b>81</b>
3.1	KOGNISI SOSIAL .....	81
3.1.1	Sikap Media Al-Masirah .....	82
3.1.2	Ideologi Media Al-Masirah .....	85

3.1.3	Sikap Media The Times of Israel Arabic .....	88
3.1.4	Ideologi Media The Times of Israel Arabic .....	90
3.2	KONTEKS SOSIAL.....	92
3.2.1	Proses Pembentukan Ideologi Media Al-Masirah .....	93
3.2.2	Proses Pembentukan Ideologi Media The Times of Israel Arabic 97	
3.3	LATAR BELAKANG TERJADINYA PERANG PROPAGANDA ANTARA MEDIA AL-MASIRAH DAN THE TIMES OF ISRAEL ARABIC.....	107
3.4	KRITIK TERHADAP MEDIA AL-MASIRAH DAN THE TIMES OF ISRAEL ARABIC.....	109
BAB IV	PENUTUP .....	115
4.1	KESIMPULAN.....	115
4.2	SARAN .....	116
DAFTAR	PUSTAKA .....	117
LAMPIRAN	.....	124
BIOGRAFI	PENELITI .....	140

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Serangan Houthi terhadap kapal Israel di Laut Merah telah memunculkan perang propaganda antara media regional Yaman Al-Masirah dan media regional Israel The Times of Israel Arabic. Hal ini menjadikan media tidak lagi netral dan objektif dalam memberitakan konflik tersebut.

Perang propaganda antara kedua media tersebut ditandai dengan teks-teks bahasa pemberitaan yang saling berlawanan ketika membangun persepsi tentang konflik Houthi dan Israel. Persepsi yang coba dibangun oleh kedua media tersebut merupakan proses pengorganisasian dan penafsiran sensorik terhadap objek dan peristiwa.<sup>1</sup> Persepsi media berarti bagaimana media memaknai suatu objek dan peristiwa yang disajikan untuk pembaca. Adapun persepsi yang coba dibangun media Al-Masirah adalah tindakan serangan yang dilakukan Houthi bertujuan untuk menekan Israel secara ekonomi agar berhenti melakukan agresi di Gaza.

كنتاج لاستمرار العدوان والحصار الصهيوني على غزة أوصدت اليمن باب المندب أمام حركة الملاحة الصهيونية بشقيها العسكري والتجاري، في قرار تاريخي من نتائجه الأولى الاضرار الاقتصادية الصهيوني بشكل مباشر، هذا الاقتصاد الذي يعاني بعد عملية طوفان الأقصى في سبت السابع من أكتوبر.<sup>2</sup>

Persepsi di atas mengungkapkan bahwa kapal Israel diblokade akiba agresi Israel di Gaza yang terus berlanjut. Pemblokadean tersebut berakibat pada melemahnya

---

<sup>1</sup> David G. Myers, *Psychology*, 9 ed. (Amerika Serikat: Worth Publishers, 2010). Hlm. 231.

<sup>2</sup> "قرار اليمن باستهداف سفن العدو.. التبعات الاقتصادية المباشرة على الكيان" *Al-Masirah*, 15 November 2023, <https://www.masirahtv.net/post/243319/-التبعات-الاقتصادية-المباشرة-على-الكيان>. Akses 18 Januari 2025.

ekonomi Israel. Tindakan blokade Houthi adalah upaya menekan Israel agar berhenti melakukan agresi militer di Gaza.

Sedangkan persepsi yang coba dibangun media *The Times of Israel Arabic* adalah bahwa Houthi memperburuk situasi pelayaran maritim global dengan serangan pada kapal Israel.

الحوثيون يهددون أن السفن الإسرائيلية “هدف مشروع” مع تصاعد التهديدات للشحن العالمي<sup>3</sup>

Persepsi di atas mengungkapkan bahwa kondisi pelayaran global sedang terancam dan Houthi memperburuk kondisi pelayaran dengan serangan terhadap kapal Israel.

Perbedaan persepsi diantara kedua media tersebut tidak lepas dari pengaruh ideologi yang dianut. Ideologi merupakan sistem dasar kepercayaan yang dianut anggota kelompok sosial.<sup>4</sup> Adapun wacana teks pemberitaan dan persepsi pemberitaan merupakan bentuk sikap dari media dan sikap media tersebut diatur oleh ideologi yang dianut.<sup>5</sup> Ideologi media dapat diketahui melalui analisis representasi ideologi dalam wacana berita dan menelusuri kepemilikan media.

Ideologi Al-Masirah dapat terlihat melalui wacana pemberitaan berikut ini.

أكد قائد الثورة السيد عبد الملك بدر الدين الحوثي،<sup>6</sup>

<sup>3</sup> *The Times of Israel Arabic*, 22 November 2023, <https://ar.timesofisrael.com/الحوثيون-يهددون-أن-السفن-الإسرائيلية/>.

<sup>4</sup> Teun Adrianus Van Dijk, *Ideology and Discourse: A Multidisciplinary Introduction* (Barcelona: Pompeu Fabra University, 2000). Hlm. 6-7.

<sup>5</sup> Teun Adrianus Van Dijk, *Opinions and ideologies in the press dalam Approaches to media discourse* (United Kingdom: Blackwell Publishers, 1998). Hlm. 26.

<sup>6</sup> ”القوات المسلحة اليمنية: سنستهدف جميع السفن التي تحمل علم كيان العدو أو تشغيلها أو تملكها شركات صهيونية“، *Al-Masirah*, 19 November 2023, <https://www.masirahtv.net/post/243471/القوات-المسلحة-اليمنية-سنستهدف-جميع-السفن-التي-تحمل-علم-كيان-العدو-أو-تشغيلها-أو-تملكها>. Akses 7 Oktober 2024.

Sikap Al-Masirah yang menggunakan istilah penghormatan السيد untuk pemimpin tertinggi Houthi merepresentasikan sikap atau bentuk penghormatan yang digunakan oleh Syiah.<sup>7</sup> Adapun kelompok Houthi merupakan penganut Syiah Zaidiyyah Yaman.<sup>8</sup> Selain itu, Melihat dari kepemilikan media, Al-Masirah merupakan media yang dibangun oleh Houthi di Beirut.<sup>9</sup> Serta Ketua dewan direksi dipimpin oleh Muhammad Abdussalam<sup>10</sup> yang sekaligus menjabat sebagai juru bicara Anshorullah-Houthi.<sup>11</sup> Sehingga, dengan melihat sikap wacana pemberitaan Al-Masirah yang merepresentasikan ideologi Syiah dan melihat kepemilikan Houthi yang berideologi Syiah Zaidiyyah atas media Al-Masirah telah menguatkan dugaan bahwa Al-Masirah memiliki ideologi Syiah.

Adapun ideologi The Times of Israel Arabic dapat terlihat melalui wacana pemberitaan blokade dan serangan Houthi berikut.

وتوعدت اسرائيل بـ”القضاء” على حماس وتشن حملة قصف جوي ومدفعي كثيف ردا على الهجوم،<sup>12</sup>

Sikap The Times of Israel Arabic menggunakan istilah القضاء (menghilangkan) dalam konteks untuk membalas serangan Hamas merupakan ciri dari sikap Yahudi yang membalas suatu perbuatan dengan perbuatan yang lebih mematikan. Yahudi

<sup>7</sup> “لقب السيد لدى الشيعة هل هو رتبة دينية أم اجتماعية؟” *Athabat Network*, Agustus 2019, <https://athabat.net/article/143516>. Akses 12 Oktober 2024.

<sup>8</sup> Bruce Riedel, “Who are the Houthis, and why are we at war with them?,” *Brookings*, Desember 2017, <https://www.brookings.edu/articles/who-are-the-houthis-and-why-are-we-at-war-with-them/>. Akses 2 Oktober 2024.

<sup>9</sup> Sami Moubayed, “Houthis’ visit to Beirut stirs division and controversy.,” *The Arab Weekly*, 9 September 2018, <https://theArabweekly.com/houthis-visit-beirut-stirs-division-and-controversy>. Akses 23 Mei 2024.

<sup>10</sup> “Abdulsalam Confirms Al Masirah Network Will Always Stand In The Face Of Lies,” *Ansarollah*, 24 Maret 2022, <https://www.ansarollah.com.ye/archives/507274>. Akses 28 Mei 2024.

<sup>11</sup> “Mohammed Abdulsalam: Hezbollah’s Response Confirms Lebanon Right To Confront Zionist,” *Yamanyoon*, diakses 28 Mei 2024, <https://www.yamanyoon.com/?p=157645>. Akses 28 Mei 2024.

<sup>12</sup> “الحوثيون يهددون أن السفن الإسرائيلية ‘هدف مشروع’ مع تصاعد التهديدات للشحن العالمي,” *The Times of Israel Arabic*, 22 November 2023, <https://ar.timesofisrael.com/الحوثيون-يهددون-أن-السفن-الإسرائيلية/>. Akses 7 Oktober 2024.

memiliki keyakinan bahwa balasan terhadap non-Yahudi yang memukul seorang Yahudi adalah kematian.<sup>13</sup> Wacana pemberitaan untuk menghilangkan Hamas merupakan sikap untuk mempertahankan negara Yahudi Israel yang berideologi Zionisme. Zionisme adalah gerakan politik Yahudi rasis untuk mendirikan negara Yahudi di tanah Palestina.<sup>14</sup> Selain itu, Editor *The Times of Israel Arabic* menjelaskan bahwa media Israel berbahasa Arab ini hadir untuk memberikan gambaran kepada dunia Arab tentang bagaimana Israel memandang wilayah tersebut dan perspektif Israel terhadap negara mereka.<sup>15</sup> Sehingga, *The Times of Israel Arabic* adalah media yang merepresentasikan negara Israel yang berideologi Yahudi Zionisme sebagaimana representasi tersebut terlihat dalam wacana pemberitaan di atas.

Ideologi Syiah telah membuat media *Al-Masirah* membentuk persepsi yang bertujuan meligitimasi blokade Houthi terhadap kapal entitas Israel menggunakan dalih untuk mendukung Gaza. Sedangkan ideologi Zionisme telah membuat media *The Times of Israel Arabic* membentuk persepsi bahwa tindakan Houthi hanya memperburuk kondisi pelayaran global. Kedua persepsi tersebut mengindikasikan adanya pertarungan persepsi dalam memaknai konflik Houthi dan Israel. Pertarungan persepsi inilah yang disebut sebagai perang propaganda.

---

<sup>13</sup> عبد الله بن حامد، *عنف اليهود في سلسلة تعليم اللغة العربية المستوى الرابع مدة القراءة* (الرياض: جامعة الإمام محمد بن سعود الإسلامية، ١٩٩٤). Hlm. 63.

<sup>14</sup> M. Kholid Muslih dkk., "Ideologi Zionisme dalam Timbangan Teologi Islam: Kajian atas Rasisme dalam Pemikiran Zionisme," *Tajdid* 20, no. 2 (2021): 276, <https://doi.org/10.30631/tjd.v20i2.178>. Hlm. 276.

<sup>15</sup> David Horowitz, "From today, The Times of Israel is also in Arabic," *The Times of Israel*, 4 Februari 2014, <https://www.timesofisrael.com/from-today-the-times-of-israel-is-also-in-arabic/>. Akses 27 Mei 2024.

Perang secara sederhana didefinisikan sebagai konflik bersenjata dan permusuhan antarkelompok.<sup>16</sup> Adapun propaganda adalah suatu upaya yang disengaja dan sistematis untuk membentuk persepsi, memanipulasi kognisi dan mengarahkan perilaku untuk mencapai respon yang diinginkan oleh propagandis.<sup>17</sup> Propaganda melalui wacana pemberitaan berarti usaha membentuk atau mengontrol persepsi, kognisi, dan perilaku pembaca. Perang propaganda atau disebut juga sebagai perang psikologis adalah penggunaan propaganda yang meliputi bentuk mempengaruhi pikiran dan emosi audiens untuk tujuan melawan musuh propagandis.<sup>18</sup> Perang propaganda antara media Al-Masirah dan The Times of Israel Arabic merupakan pertarungan untuk mempengaruhi pembaca dalam membentuk persepsi pembaca tentang konflik Houthi dan Israel. Tujuannya adalah untuk melawan musuh dari ideologi masing-masing media.

Media Al-Masirah dan The Times of Israel Arabic merupakan media berbahasa Arab dan secara otomatis memiliki target pembaca utama yaitu negara-negara Arab. Hal ini menandakan bahwa kedua media tersebut sedang berusaha mengontrol persepsi, kognisi, dan perilaku masyarakat Arab.

Perilaku masyarakat Arab terbentuk melalui konsumsi pemberitaan yang secara tidak sadar akan mempengaruhi pola pikir kebiasaan psikologis, pola pikir

---

<sup>16</sup> A.C. Grayling, *War: an Enquiry*, Vices and virtues (Amerika Serikat: Yale University Press, 2017), Hlm. 9.

<sup>17</sup> Garth S. Jowett dan Victoria O'Donnell, *Propaganda and Persuasion*, 5 ed. (United States of America: SAGE Publications, 2012). Hlm. 211.

<sup>18</sup> Paul M. A. Linebarger, *Psychological warfare* (New York: Duell, Sloan, & Pearce, 1954). Hlm 39-40.

filosofis dan pengalaman masa lalu. Pola pikir dan pengalaman tersebut akan membentuk persepsi dan akan berubah menjadi keyakinan seiring berjalanya waktu. Keyakinan inilah yang akan mengendalikan kognisi atau sikap masyarakat Arab, seperti sikap mendukung legitimasi blokade Houthi atau sikap menolak legitimasi Houthi. Keyakinan juga akan membentuk perilaku masyarakat Arab, seperti perilaku berpartisipasi dalam kampanye Houthi atau berdemo untuk menolak tindakan Houthi. Penjelasan proses terbentuknya keyakinan, sikap dan perilaku masyarakat ini sebagaimana yang dijelaskan oleh Jowett dan O'Donnell dalam bukunya yang berjudul *propaganda and persuasion*.<sup>19</sup>

Adapun media pemberitaan memiliki peran yang hampir sama dengan tujuan dari propaganda yaitu sebagai alat kontrol sosial. Hal ini didasari karena media memiliki kekuatan sebagai alat kontrol sosial yang dapat mendefinisikan isu publik, mengatur pemahaman masyarakat sosial tentang peristiwa-peristiwa dan membentuk kecurigaan dan keyakinan.<sup>20</sup> Media sebagai alat kontrol sosial muncul karena sifat media yang memiliki komunikasi satu arah. Media tidak memberi tahu para pembaca terkait apa yang harus pembaca pikirkan, tetapi medialah yang memberi tahu para pembaca apa yang harus pembaca pikirkan. Sehingga keputusan jurnalis dan media berpengaruh signifikan terhadap gambaran dunia pembacanya.<sup>21</sup>

---

<sup>19</sup> Garth S. Jowett dan Victoria O'Donnell, *Propaganda and Persuasion*, Hlm. 7-13.

<sup>20</sup> Jenny Kitzinger, *Impacts and Influences dalam The Media: an Introduction*, 3 ed. (New York: Routledge, 2013). Hlm. 377-378.

<sup>21</sup> Garth S. Jowett dan Victoria O'Donnell, *Propaganda and Persuasion*, Hlm 189-190.

Perang propaganda dan kontrol sosial dari media Al-Masirah dan The Times of Israel Arabic berpotensi menimbulkan konflik dan perpecahan di kalangan masyarakat Arab. Dua wacana yang saling bertarung dalam memaknai konflik yang sama akan menghasilkan dua perilaku masyarakat yang saling bertarung pula. Hal ini karena terdapat hubungan dialektik antara wacana bahasa dan ideologi. Menurut Fairclough, ideologi dapat membentuk wacana bahasa dan wacana bahasa juga dapat membentuk, merekonstruksi, mereproduksi, dan mentransformasi ideologi.<sup>22</sup> Adapun tidak semua masyarakat Arab menyadari adanya kontrol sosial yang sedang berusaha membentuk perilaku mereka dalam memandang konflik Houthi dan Israel. Media dan wartawan seharusnya berperan melawan penyebaran propaganda dan disinformasi melalui pelaporan yang objektif.<sup>23</sup> Bukan malah menampab eskalasi konflik.

Atas dasar permasalahan tersebut, perlu dilakukan kajian kritis terhadap perang propaganda antara media Al-Masirah dan The Times of Israel Arabic dalam pemberitaan konflik Houthi dan Israel agar masyarakat Arab menyadari adanya penyalahgunaan kekuasaan didalam media yang bertujuan mengontrol perilaku mereka.

Kajian kritis terhadap wacana atau disebut dengan analisis wacana kritis merupakan kajian yang bertujuan mengungkap ketidaksetaraan dalam suatu

---

<sup>22</sup> Norman Fairclough, *Critical Discourse Analysis: The Critical Study of Language* (London: Longman, 1995). Hlm. 73.

<sup>23</sup> "Journalism in situations of conflict and aggression," *Council of Europe, Freedom of Expression*, Hlm. 3.

wacana.<sup>24</sup> Analisis wacana kritis menurut Van Dijk adalah analisis multidisipliner yang menghubungkan dimensi wacana dan dimensi sosial, atau secara rinci berusaha menghubungkan struktur linguistik dan sifat konteks kognitif dan dimensi sosiokultural.<sup>25</sup> Adapun konteks kognitif di atas adalah sebuah sikap yang dianut secara sosial.<sup>26</sup> Melalui analisis wacana kritis, sikap-sikap sosial berusaha diungkap secara eksplisit dari dalam wacana linguistik. Sikap tersebut merupakan cara anggota kelompok sosial mengungkapkan pendapat tentang peristiwa sosial, situasi, orang atau kelompok.<sup>27</sup> Dengan mengungkapkan sikap dari wacana linguistik, maka akan ditemukan pula persepsi terkait bagaimana cara media memaknai sebuah peristiwa. Sikap tersebut akan mengarah pada pemikiran ideologi tertentu. Karena sikap yang direpresentasikan dalam wacana dibentuk oleh ideologi yang mendasarinya.<sup>28</sup>

Analisis wacana kritis terhadap wacana pemberitaan harus menganggap wacana pemberitaan sebagai wacana yang tersendiri dan membutuhkan pendekatan khusus. Van Dijk dalam teorinya menganggap bahwa struktur wacana pemberitaan adalah wacana tersendiri yang memiliki skema tertentu dalam merangkai topik utama pemberitaan.<sup>29</sup> Van Dijk juga berpendapat bahwa struktur wacana

---

<sup>24</sup> Teun Adrianus Van Dijk, *Critical Discourse Analysis in The Handbook of Discourse Analysis* (UK: Blackwell Publishers, 2001). Hlm. 352.

<sup>25</sup> Teun Adrianus Van Dijk, *Media Contents The Interdisciplinary Study of News as Discourse dalam A Handbook of Qualitative Methodologies for Mass Communication Research* (London: Routledge, 1991). Hlm. 108.

<sup>26</sup> Van Dijk, *Discourse-Cognition-Society*. Hlm. 129.

<sup>27</sup> Van Dijk, *Discourse-Cognition-Society*. Hlm. 129.

<sup>28</sup> Van Dijk, *Discourse-Cognition-Societys*. Hlm. 130.

<sup>29</sup> Teun Adrianus Van Dijk, *News, Discourse, and Ideology dalam The Handbook of Journalism Studies* (New York: Routledge, 2009). Hlm. 194.

pemberitaan memiliki tingkatan atau dimensi seperti dimensi mikro, superstruktur atau pengorganisasian topik berita dan makro-semantik yang masing-masing dimensi memiliki implikasi tersendiri terhadap linguistik, kognitif atau sikap dan sosial.<sup>30</sup> Sehingga, teori analisis wacana kritis yang dikemukakan oleh Van Dijk merupakan teori yang tepat untuk mengungkap perang propaganda di dalam media pemberitaan.

Dari pemaparan permasalahan di atas, penelitian ini bertujuan mengungkap perang propaganda antara media Al-Masirah dan The Times of Israel Arabic dengan objek material berupa pemberitaan blokade dan serangan Houthi terhadap kapal-kapal entitas Israel menggunakan teori analisis wacana kritis Van Dijk.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, penelitian dibatasi dengan dua rumusan masalah sebagai berikut.

- 1.2.1 Bagaimana narasi perang propaganda antara media Al-Masirah dan The Times of Israel Arabic dalam pemberitaan blokade dan serangan Houthi terhadap kapal-kapal entitas Israel?
- 1.2.2 Mengapa terjadi perang propaganda antara Al-Masirah dan The Times of Israel Arabic dalam pemberitaan blokade dan serangan Houthi terhadap kapal-kapal entitas Israel?

---

<sup>30</sup> Van Dijk, *Media Contents The Interdisciplinary Study of News as Discourse*. Hlm. 110.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang di atas, tujuan penelitian ini adalah mengungkap perang propaganda antara dua media regional Yaman dan Israel melalui representasi teks wacana dan sosial. Untuk mencapai tujuan utama ini, maka secara spesifik akan dicapai melalui tujuan berikut.

1.3.1 Menjelaskan narasi perang propaganda antara media Al-Masirah dan The Times of Israel Arabic melalui konstruksi pemberitaan blokade dan serangan Houthi terhadap kapal-kapal entitas Israel.

1.3.2 Menjelaskan faktor-faktor yang melatarbelakangi terjadinya perang propaganda antara media Al-Masirah dan The Times of Israel Arabic.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangsih kebaruan pada kajian analisis wacana kritis terkait perang propaganda dalam media pemberitaan. Khususnya perang propaganda antar dua pihak pada situasi konflik.

Adapun secara praktis, penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan kepada masyarakat bahwa dalam situasi konflik, terdapat wacana pemberitaan yang berusaha mempengaruhi pembaca agar bersikap seperti yang diinginkan oleh pembuat berita. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebuah informasi bagaimana bentuk-bentuk propaganda dalam media regional Houthi Yaman dan Israel.

### **1.5 Kajian Pustaka**

Penelusuran terhadap penelitian terdahulu berkaitan dengan blokade dan serangan Houthi terhadap kapal-kapal entitas Israel, media Al-Masirah dan The Time of Israel Arabic, perang propaganda media, dan pengaplikasian teori analisis

wacana kritis van Dijk sangat penting ditelisik guna menjelaskan posisi penelitian ini.

Penelitian berkaitan dengan media *The Times of Israel Arabic* telah dilakukan oleh Nour Abdussalam yang menganalisis perbedaan wacana pemberitaan edisi bahasa Inggris dan bahasa Arab ditinjau dari segi penerjemahan dan analisis wacana kritis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara wacana pemberitaan *The Times of Israel* edisi bahasa Inggris dengan edisi bahasa Arab. Perbedaan tersebut meliputi penghilangan informasi dimana hal tersebut merupakan upaya untuk menciptakan kesan netralitas di kalangan pembaca Arab. Selain itu, terdapat juga reframing dalam penerjemahan untuk membentuk narasi tertentu yang mendukung posisi politik Israel dan narasi yang merugikan Palestina.<sup>31</sup>

Adapun penelitian berkaitan dengan media *Al-Masirah* telah dilakukan oleh Burhan Ahmad yang menganalisis bagaimana tindakan militer atau intrik militer Houthi dalam media *Al-Masirah* dan *Al-Hawiyah*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa citra Houthi dalam kedua media tersebut telah berubah dari kelompok minoritas yang tertindas menjadi gerakan revolusioner yang populer dan sebagai otoritas yang sholeh dengan hal Ilahi untuk memerintah. Perubahan tersebut menunjukkan bahwa otoritas Houthi terus-menerus menyesuaikan pesan-pesan mereka agar sesuai dengan realitas politik yang baru.<sup>32</sup>

---

<sup>31</sup> Nour Abdussalam Yousef Ismail, "(Re)framing in News Translation: The Case of the 'Times of Israel'" (Jerusalem Palestina, Al-Quds University, 2019). Hlm. 1-54.

<sup>32</sup> Burhan Ahmed, "Houthi Media: A Study in Ideological Warfare," *Sana'a Center for Strategic Studies*, 2 Juni 2024. Hlm. 1-18.

Theo Notteboom dkk melakukan penelitian terkait dampak dari blokade dan serangan Houthi di Laut Merah yang bertujuan untuk mengungkap dampak awal terhadap industri pelayaran dan rantai pasokan global. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rute pelayaran telah diubah ke Tanjung Harapan dan mengelilingi benua Afrika dengan konsekuensi meningkatnya biaya sebesar 339%. Alternatif pengiriman juga dilakukan dengan menggunakan kereta api Euroasia yang menghubungkan Tiongkok dan Eropa.<sup>33</sup>

Adapun Raul Pete Pedrozo memfokuskan penelitiannya terhadap upaya yang dilakukan pihak internasional dalam menangani konflik Laut Merah. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap bagaimana operasi militer Houthi di Laut Merah dilancarkan dan respon Amerika terkait konflik tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa operasi militer Houthi di dasari oleh solidaritas terhadap Gaza dan menekan Israel agar berhenti melakukan agresi militer di Gaza. Amerika merespon dengan membentuk koalisi bernama *Multinational Security Initiative* yang beranggotakan Amerika Serikat, Inggris, Bahrain, Kanada, Prancis, Itali, Belanda, Norwegia, Sisilia dan Spanyol untuk mengamankan Laut Merah dan Teluk Aden.<sup>34</sup>

Berkaitan dengan penelitian propaganda konflik, Sidi Sidi Mohamed Hamdani meneliti perang propaganda pada pemberitaan konflik kawasan Sahara Barat. Penelitian bertujuan mengungkap bagaimana teknik propaganda dijalankan

---

<sup>33</sup> Theo Notteboom, Hercules Haralambides, dan Kevin Cullinane, "The Red Sea Crisis: ramifications for vessel operations, shipping networks, and maritime supply chains," *Maritime Economics & Logistics* 26 (14 Februari 2024): 1–20, <https://doi.org/10.1057/s41278-024-00287-z>. Hlm. 1-20.

<sup>34</sup> Raul Pete Pedrozo, "Protecting the Free Flow of Commerce from Houthi Attacks off the Arabian Peninsula," *The Stockton Center for International Law* 103 (2024). Hlm. 48-73.

oleh media pro-Maroko yaitu *corcas.com* atau media *Council for Saharan Affairs* dan pro-polisario yaitu *spsrasd.info* atau *Sahara Press Service* pada pemberitaan konflik Maroko dan Polisario di Sahara Barat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa propaganda dalam kedua media tersebut didominasi dengan teknik *glittering* yang ditujukan pada banyaknya penggunaan lambang negara dan bendera. Teknik lainnya yaitu *name calling* juga digunakan untuk memprovokasi audiens. Polisario diberi label oleh media pro-Maroko dengan istilah tentara bayaran, pembangkang, milisi dan musuh kesatuan wilayah. Sedangkan media pro-Polisario memberi label pada orang Maroko sebagai penjajah, musuh dan rezim tirani. Teknik ini digunakan untuk membangkitkan emosi dan simpati audiens.<sup>35</sup>

Aaron Hyzen dan Hilde Van den Bulck meneliti bagaimana propaganda pemerintah Amerika terkait invasi Rusia terhadap Ukraina dikonstruksi ulang oleh pemberitaan media Amerika. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat kerangka konflik yang berbeda di pihak pemerintahan Amerika. Media partisipan ikut mengambil alih penetapan agenda pemerintah yang disesuaikan dengan framing media. Adapun propaganda yang diangkat meliputi kondisi perang yang tidak adil, perang yang tidak beralasan, perang yang direncanakan dan Amerika adalah pemimpin dunia bebas dan pembela demokrasi.<sup>36</sup>

Adapun penelitian berkaitan dengan teori Analisis Wacana Kritis Van Dijk telah dilakukan oleh Rijal Mamdud dalam Thesis Magisternya. Penelitian berfokus

---

<sup>35</sup> Sidi Sidi Mohamed Hamdani, "Techniques of Online Propaganda: A Case Study of Western Sahara Conflict," *Online Journal of Communication and Media Technologies* 8, no. 3 (15 Juli 2018): 237–43, <https://doi.org/10.12973/ojcm/2653>. Hlm. 237-243.

<sup>36</sup> Aaron Hyzen dan Hilde Van den Bulck, "'Putin's War of Choice': U.S. Propaganda and the Russia-Ukraine Invasion," *MDPI Journalism and Media* 5 (21 Februari 2024). <https://doi.org/10.3390/journalmedia5010016>. Hlm. 233-254.

pada propaganda *Islamic State* yang dikemukakan oleh ISIS dalam majalah Dabiq edisi I-III. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat dua bentuk propaganda *Islamic State* dalam majalah Dabiq. Bentuk pertama adalah *cuercive propaganda* yang berisi peringatan untuk menakut-nakuti musuh-musuh regional dan internasional. bentuk kedua adalah *persuasive propaganda* yang berisikan artikel-artikel tentang hijrah dan khilafah untuk mempengaruhi sasarannya.<sup>37</sup>

Emmanuel Sarfo dan Ewuresi Agyeiwaa Krampa menggunakan Analisis Wacana Kritis untuk menganalisis pidato presiden Bush dan Obama tentang terorisme. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pidato Bush dan Obama memproyeksikan terorisme secara negatif dan memproyeksikan anti-terorisme secara positif dengan bahasa yang penuh kehati-hatian. Terdapat ciri umum dalam pidato Bush dan Obama yaitu gagasan tentang kekuasaan sebagai kendali, kendali pikiran dan kendali konteks.<sup>38</sup>

Pemaparan dua penelitian pertama merupakan penelitian dengan objek kajian berupa media Al-Masirah dan The Times of Israel Arabic. Akan tetapi penelitian berkaitan dengan media Al-Masirah berfokus pada penelusuran citra Houthi, sedangkan penelitian berkaitan dengan media The Times of Israel Arabic berfokus pada perbedaan penerjemahan antara bahasa Inggris dan Arab. Sedangkan penelitian ini berfokus pada wacana perang propaganda antara kedua media tersebut. Selanjutnya pemaparan dua penelitian kedua merupakan penelitian yang

---

<sup>37</sup> Rijal Mamdud, "Islamic State dan Propaganda Media, Analisis Wacana Kritis Terhadap Majalah Dabiq Edisi I-III" (Yogyakarta, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2018). Hlm. 1-120.

<sup>38</sup> Emmanuel Sarfo dan Ewuresi Agyeiwaa Krampa, "Language at War: A Critical Discourse Analysis of Speeches of Bush and Obama on Terrorism," *International J. Soc. Sci. & Education* 3, no. 2 (2013): Hlm. 378-90.

membahas konflik blokade dan serangan Houthi di Laut Merah. Penelitian yang dilakukan oleh Theo Notteboom dkk menggunakan pendekatan ekonomi dan Raul Pete Pedrozo menggunakan pendekatan pustaka dengan mengumpulkan informasi tentang respon Amerika. Sedangkan penelitian ini menggunakan pendekatan Analisis Wacana Kritis pada media. Dua penelitian selanjutnya sama-sama membahas propaganda dalam media, akan tetapi media yang dipilih oleh kedua penelitian tersebut berbeda dengan penelitian ini. Selanjutnya pemaparan dua penelitian yang menggunakan teori Analisis Wacana Kritis van Dijk merupakan penelitian yang mengungkap propaganda dalam media majalah dan pidato. Adapun penelitian ini, menjadikan media pemberitaan sebagai objek material. Dari pemaparan di atas, terdapat kekosongan yang belum diteliti dan dapat diketahui bahwasanya posisi penelitian ini adalah melanjutkan penelitian sebelumnya yang membongkar perang propaganda antara media Al-Masirah dan The Times of Israel Arabic dalam pemberitaan blokade dan serangan Houthi terhadap kapal-kapal entitas Israel menggunakan teori Analisis Wacana Kritis Van Dijk. Adanya penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi terhadap ruang yang masih kosong dalam hal penelitian terhadap propaganda media pada konflik Houthi Yaman dan Israel.

## **1.6 Landasan Teori**

### **1.6.1 Perang Propaganda**

Perang adalah pertikaian antara dua negara atau lebih melalui angkatan bersenjata untuk tujuan saling mengalahkan dan memaksakan kondisi

perdamaian sesuai permintaan pihak yang menang.<sup>39</sup> Perang secara sederhana didefinisikan sebagai konflik bersenjata dan permusuhan antarkelompok.<sup>40</sup>

Pada situasi perang, selalu ada aliran pesan propaganda yang diarahkan secara hati-hati dan terus-menerus sebagai upaya memberikan hasil yang sama, yaitu kemenangan dengan cara tanpa kekerasan.<sup>41</sup> Adapun propaganda adalah suatu upaya yang disengaja dan sistematis untuk membentuk persepsi, memanipulasi kognisi dan mengarahkan perilaku untuk mencapai respon yang diinginkan oleh propagandis.<sup>42</sup> Dari definisi tersebut menunjukkan bahwa propaganda merupakan upaya untuk membentuk atau mengontrol persepsi, kognisi dan perilaku pembaca. Harold Dwight Lasswell juga menyadari bahwa pentingnya seorang propagandis dalam situasi konflik dan perang untuk mengintensifkan sikap-sikap yang mendukung tujuan propagandis itu sendiri, membalikan sikap-sikap yang menentang tujuannya dan menarik pihak-pihak yang tidak peduli atau paling buruk untuk mencegah mereka mengambil sikap bermusuhan.<sup>43</sup> Propaganda dimaknai sebagai usaha untuk mempengaruhi pikiran orang lain agar mendukung tindakan yang sedang dijalankan propagandis atau menolak tindakan musuh propagandis melalui wacana kebahasaan.

Adapun perang propaganda atau disebut dengan perang psikologi adalah penggunaan propaganda untuk melawan musuh yang diiringi dengan tindakan

---

<sup>39</sup> Hersch Lauterpacht, *Oppenheim's International Law*, 7 ed., (London: Longmans) 1952, Hlm. 202.

<sup>40</sup> A.C. Grayling, *War: an Enquiry*, Vices and virtues, Hlm. 9.

<sup>41</sup> Garth S. Jowett dan Victoria O'Donnell, *Propaganda and Persuasion*, Hlm. 211.

<sup>42</sup> Garth S. Jowett dan Victoria O'Donnell, *Propaganda and Persuasion*, 5 ed. (United States of America: SAGE Publications, 2012). Hlm. 211.

<sup>43</sup> Harold Dwight Lasswell, "The theory of political propaganda," *The American Political Science Review* 21, no. 3 (1927): Hlm. 629.

operasional lainnya yang bersifat militer, ekonomi, atau politik yang mungkin diperlukan untuk melengkapi propaganda.<sup>44</sup> Dari definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa perang propaganda adalah usaha untuk melawan musuh menggunakan propaganda atau mempengaruhi persepsi, kognisi psikologi dan perilaku pembaca agar mendukung tindakan propagandis dan menolak tindakan musuh propagandis.

### 1.6.2 Media

Media sering dikonseptualisasikan sebagai penghubung utama antara individu dan masyarakat.<sup>45</sup> Media adalah sarana atau perantara dalam menyampaikan informasi dari seseorang ke orang lain.<sup>46</sup> Adapun media yang dimaksud dalam penelitian ini adalah media berita berbasis digital yang berbentuk website.

Ketika menganggap propaganda sebagai jurnalisme berarti memahami bagaimana manajemen berita membentuk sebuah informasi, menekankan aspek-aspek positif dan meremehkan aspek-aspek negatif, serta memberikan pandangan positif pada institusi.<sup>47</sup> Hal inilah yang disebut dengan agenda setting media. Agenda setting adalah proses media massa menampilkan isu-isu tertentu secara sering dan menonjol sehingga sebagian besar masyarakat menganggap isu-isu tersebut lebih penting dibandingkan isu-isu lainnya.<sup>48</sup>

---

<sup>44</sup> Paul M. A. Linebarger, *Psychological warfare*, Hlm. 40.

<sup>45</sup> Holli A. Semetko, *Media, Public Opinion, and Political Action in The SAGE Handbook of Media Studies* (United States of America: SAGE Publications, 2004), Hlm. 355.

<sup>46</sup> Vidya Mandarani, *Critical Discourse Analysis in Media Perspectives* (Sidoarjo: Umsida Press, 2018), Hlm. 93.

<sup>47</sup> Garth S. Jowett dan Victoria O'Donnell, *Propaganda and Persuasion*, Hlm. 1.

<sup>48</sup> Karin Wahl-Jorgensen dan Thomas Hanitzsch, *The Handbook of Journalism Studies* (New York: Routledge, 2009), Hlm. 148.

Agenda setting media memainkan peranan penting dalam masyarakat. Media memiliki kekuatan sebagai alat kontrol sosial yang dapat mendefinisikan isu publik, mengatur pemahaman masyarakat sosial tentang peristiwa-peristiwa dan membentuk kecurigaan dan keyakinan.<sup>49</sup>

Ketika media hadir di ruang publik, tidak dapat dipungkiri bahwa terdapat kepentingan yang melatarbelakanginya. Ada kekuatan modal yang dapat membawa media ke arah bisnis yang kotor dan merusak media sebagai salah satu penjaga demokrasi. Sehingga, dalam memandang media harus melihat dan mengkaji terkait apa yang melatarbelakangi sebuah wacana berita ditampilkan, serta kepentingan apa yang ada dibalik sebuah wacana berita.<sup>50</sup>

### 1.6.3 Analisis Wacana Kritis

Wacana adalah suatu tataran tertinggi, terbesar dan terlengkap yang di dalamnya terdapat unsur-unsur linguistik seperti fonologi, morfologi, sintaksis, semantik dan ditunjang oleh situasi pemakaian dalam masyarakat.<sup>51</sup> Foucault menambahkan bahwa wacana merupakan rangkaian ujaran pada tindak komunikasi yang bersifat teratur dan sistematis. Pada wacana terdapat konteks yang di dalamnya mengandung konsep, gagasan, dan efek.<sup>52</sup>

Analisis wacana adalah studi atau kajian yang berkaitan dengan pemakaian bahasa.<sup>53</sup> Pemakaian bahasa tersebut didefinisikan oleh Fairclough sebagai praktik

---

<sup>49</sup> Jenny Kitzinger, *Impacts and Influences dalam The Media: an Introduction*, 3 ed. (New York: Routledge, 2013). Hlm. 377-378.

<sup>50</sup> Vidya Mandarani, *Critical Discourse Analysis in Media Perspectives*, Hlm. 52.

<sup>51</sup> Yoce Aliah Darma, *Analisis Wacana Kritis* (Bandung: Yrama Widya, 2013), Hlm. 1.

<sup>52</sup> Michel Foucault, *The Archeology of Knowledge and The Discourse on Language* (London: Tavistock Publication, 1972), Hlm. 48-49.

<sup>53</sup> Eriyanto, *Analisis Wacana (Pengantar Analisis Teks Media)* (Yogyakarta: Lkis, 2008), Hlm. 4.

sosial. Analisis wacana berfungsi untuk menganalisis bagaimana teks atau wacana bekerja dalam praktik sosial dan budaya.<sup>54</sup> Menurut van Dijk, analisis wacana memiliki tingkatan dan dimensi, mulai dari deskripsi struktural hingga analisis fungsional.<sup>55</sup>

Analisis wacana akan menyimpulkan bagaimana fitur-fitur bahasa digunakan dalam praktik sosial. Wacana dalam praktik sosial tidak bisa dilepaskan dengan kepentingan dan tujuan dari pembuat wacana. Sehingga, wacana erat kaitannya dengan kepentingan, kekuasaan dan ideologi dari pembuat wacana. Inilah yang kemudian disebut sebagai analisis wacana kritis. Analisis wacana kritis menurut van Dijk merupakan analisis terhadap bidang sosial kondisi wacana yang meliputi kekuasaan dan dominasi dengan cara memahami wawasan secara keseluruhan, konteks yang kompleks untuk mengetahui bagaimana kekuasaan dikaitkan dengan teks dan bagaimana wacana memproduksi struktur sosial.<sup>56</sup>

Van Dijk menamakan teori analisisnya dengan nama kognisi sosial yang merupakan teori multidisipliner psikologi-kognisi dan sosiologi. Kognisi sosial merupakan alat mediasi antara wacana dan masyarakat atau sosial agar memperoleh gambaran dan penjelasan bagaimana kekuasaan dan penyalahgunaanya direproduksi secara diskursif.<sup>57</sup> Sehingga, analisis wacana kritis merupakan analisis

---

<sup>54</sup> Norman Fairclough, *Critical Discourse Analysis: The Critical Study of Language* (London: Longman, 1995), Hlm. 7.

<sup>55</sup> Teun A. Van Dijk, *Handbook of Discourse Analysis: Dimensions of Discourse* (London: Academic Press, 1985), Hlm. 4.

<sup>56</sup> Teun Adrianus Van Dijk, *Discourse and Context: A sociocognitive approach* (UK: Cambridge University Press, 2008), Hlm. vii.

<sup>57</sup> Teun Adrianus Van Dijk, *Discourse-Cognition-Society: Current State and Prospects of the Socio-Cognitive Approach to Discourse dalam Contemporary Critical Discourse Studies* (London: Bloomsbury, 2014), Hlm. 121.

yang menghubungkan dimensi teks wacana dengan masyarakat sebagai dimensi sosial.

#### 1.6.4 Model Analisis Wacana Kritis Van Dijk

Van Dijk secara khusus telah merumuskan teori analisis wacana terhadap berita media pada bukunya yang berjudul “*News as Discourse*“. Buku tersebut sekaligus sebagai kritik dan penyempurna terhadap pendekatan terdahulu yang tidak menganggap wacana berita sebagai wacana tersendiri secara spesifik.<sup>58</sup>

Model analisis wacana kritis van Dijk memiliki beberapa dimensi yang perlu dianalisis yaitu dimensi teks, dimensi kognisi sosial dan dimensi sosial. Berikut adalah penjelasannya.

##### 1.6.4.1 Dimensi Teks

Analisis wacana bertujuan untuk mempelajari teks dan penggunaan bahasa menggunakan pendekatan teoritis dan metodologis kebahasaan dengan merujuk pada linguistik secara umum dan tata bahasa yang fokus pada struktur kalimat abstrak. Analisis teks mengungkapkan dua permasalahan umum yaitu analisis struktur tata bahasa dan sifat penggunaan bahasa.<sup>59</sup> Oleh karena itu, van Dijk membagi analisis pada dimensi teks menjadi tiga bagian, yaitu struktur makro, superstruktur dan struktur mikro.

##### a. Struktur makro

Analisis struktur makro adalah mengungkapkan tema atau topik yang ada pada wacana berita melalui serangkaian proposisi yang terorganisir. Tema

---

<sup>58</sup> Teun Adrianus Van Dijk, *News as Discourse* (New Jersey: Lawrence Erlbaum Associates Publishers, 1988), Hlm. 1.

<sup>59</sup> Teun Adrianus Van Dijk, *News as Discourse*, Hlm. 23.

merupakan gambaran pokok bahasan dari wacana yang memainkan peran penting dalam pengorganisasian wacana.<sup>60</sup>

Tema dimunculkan melalui proses semantik dengan mengambil ringkasan, intisari atau informasi yang paling penting dari suatu teks yang lebih luas.<sup>61</sup> Proses semantik dalam struktur makro akan melalui beberapa cara yaitu seleksi, generalisasi dan konstruksi.<sup>62</sup> Proses ini akan dilakukan pada setiap paragraf secara hierarki dari atas ke bawah.

#### b. Superstruktur

Wacana berita memiliki urutan atau skema dalam distribusi informasi yang hal ini disebut sebagai superstruktur. Sebuah wacana teks berita memiliki kategori-kategori skema yang membentuk teks wacana ke arah penjelasan topik atau judul pada *headline* wacana berita. Sehingga, analisis superstruktur penting untuk dilakukan karena akan mengungkap bagaimana skema topik diurutkan.<sup>63</sup> Sekaligus sebagai monitor strategis dalam pemahaman wacana secara global.<sup>64</sup>

Superstruktur merupakan bangunan hierarki yang terdiri dari kategori-kategori skema. Beberapa kategori dalam skema superstruktur meliputi ringkasan: judul dan lead, Episode: *Main Event* dan Latar Belakang, konsekuensi, reaksi verbal dan komentar.<sup>65</sup>

---

<sup>60</sup> Teun Adrianus Van Dijk, *News as Discourse*, Hlm. 30-35.

<sup>61</sup> Teun Adrianus Van Dijk, *News as Discourse*, Hlm. 31.

<sup>62</sup> Teun Adrianus Van Dijk, *Macrostructures An Interdisciplinary Study of Global Structures in Discourse, Interaction, and Cognition* (New Jersey: Lawrence Erlbaum Associates Publishers, 1980), Hlm. 46-48.

<sup>63</sup> Teun Adrianus Van Dijk, *News as Discourse*, Hlm. 51.

<sup>64</sup> Teun Adrianus Van Dijk, *Macrostructures An Interdisciplinary Study of Global Structures in Discourse, Interaction, and Cognition*, Hlm. 122.

<sup>65</sup> Teun Adrianus Van Dijk, *News as Discourse*, Hlm. 53-56.

### c. Struktur mikro

Analisis struktur mikro melihat bahwasanya struktur global teks merupakan sesuatu yang abstrak. Karena sebuah wacana seperti halnya gunung es yang hanya terlihat bagian atasnya saja. Hanya bagian atas informasi atau permukaan informasi yang dapat terlihat sebagai informasi. Sementara informasi bagian bawah tidak terlihat. Oleh karena itu, perlu adanya analisis untuk mengungkap informasi yang tersembunyi pada tingkat kata dan kalimat yang konkrit. Pada tingkat analisis mikro, analisis akan membedakan makna dan ekspresi dari struktur teks yang akan meliputi kata, frasa, klausa dan bentuk kalimat.<sup>66</sup> Analisis struktur mikro mencakup beberapa kajian linguistik berikut seperti semantik, sintaksis dan retorika.

Analisis semantik pada struktur mikro meliputi beberapa hal yang diteliti yaitu latar, detail, maksud, praanggapan dan leksikon. Sedangkan pada analisis sintaksis meliputi analisis bentuk kalimat, koherensi dan kata ganti.<sup>67</sup> Adapun analisis retorika adalah mengungkapkan dimensi persuasif yang berusaha meyakinkan dan mempengaruhi kerja kognitif. Mengungkapkan hal-hal yang tidak terduga dan luar biasa yang dimaksudkan untuk membuat wacana berita tersebut lebih menonjol. Beberapa aspek yang diteliti berkaitan dengan penonjolan berita adalah penggunaan angka, penggunaan sumber atau kutipan secara selektif, pengingkaran dengan sikap positif yang berimplikasi negatif, perspektif yang koheren secara ideologis, penggunaan skema sikap tertentu, penggunaan nama-nama orang dan lembaga secara selektif dan referensi atau daya tarik emosi.<sup>68</sup>

---

<sup>66</sup> Teun Adrianus Van Dijk, *News as Discourse*, Hlm. 59-63.

<sup>67</sup> Teun Adrianus Van Dijk, *News as Discourse*, Hlm. 61-81.

<sup>68</sup> Teun Adrianus Van Dijk, *News as Discourse*, Hlm. 86-94.

#### 1.6.4.2 Kognisi Sosial

Analisis kognisi sosial adalah mengungkap hubungan antara wacana dan masyarakat melalui analisis proses produksi wacana.<sup>69</sup> Kognisi sosial atau sosio-kognitif dikemukakan oleh van Dijk sebagai teori multidisiplin untuk alat mediasi antara wacana dan masyarakat agar memperoleh gambaran dan penjelasan bagaimana kekuasaan dan penyalahgunaannya direproduksi secara diskursif.<sup>70</sup> Hal tersebut didasari oleh fakta bahwa teks wacana tidak memiliki makna, melainkan pengguna bahasa memberikan makna terhadap teks wacana. Proses pemberian makna terhadap teks wacana yang dilakukan oleh pengguna bahasa atau dalam kaitan penelitian ini adalah jurnalis atau ruang produksi media, akan melibatkan proses mental.<sup>71</sup>

Analisis kognisi sosial akan mengungkap bagaimana wacana merepresentasikan sikap dan ideologi melalui analisis struktur teks wacana.<sup>72</sup> Sikap mewakili hubungan antara kelompok sosial dan anggotanya, dan cara anggota sebagai pengguna bahasa mengungkapkan pendapatnya tentang suatu peristiwa,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

---

<sup>69</sup> Teun Adrianus Van Dijk, *Discourse and Cognition in Society dalam Communication Theory Today* (California, USA: Stanford University Press, 1994), Hlm. 107.

<sup>70</sup> Teun Adrianus Van Dijk, *Discourse-Cognition-Society: Current State and Prospects of the Socio-Cognitive Approach to Discourse dalam Contemporary Critical Discourse Studies* (London: Bloomsbury, 2014), Hlm. 121.

<sup>71</sup> Teun Adrianus Van Dijk, *The Interdisciplinary Study of News as Discourse dalam A Handbook of Qualitative Methodologies for Mass Communication Research* (London: Routledge, 1991), Hlm. 116-117.

<sup>72</sup> Teun Adrianus Van Dijk, *Discourse-Cognition-Society: Current State and Prospects of the Socio-Cognitive Approach to Discourse dalam Contemporary Critical Discourse Studies*, Hlm. 122-130.

situasi, orang atau kelompok.<sup>73</sup> Artinya, sikap adalah bentuk praktik sosial dari anggota kelompok sosial.

Sikap-sikap yang telah diungkap dari wacana pemberitaan akan membentuk sebuah pola pemahaman kognitif suatu kelompok sosial. Sikap sosial memiliki dasar kognisi sosial yang memungkinkan dibentuk, diperoleh, dan diterapkan melalui ideologi yang mendasarinya.<sup>74</sup> Artinya, suatu sikap sosial memiliki dasar ideologi tertentu.

Analisis kognisi sosial dilakukan dengan mengungkap sikap-sikap dari struktur wacana pemberitaan. Kemudian dilanjutkan dengan menganalisis sikap-sikap tersebut untuk mengungkap ideologi yang mendasarinya. Contohnya seperti sikap menolak imigran berkulit putih atau hitam, hal tersebut menunjukkan sikap rasial. Sikap rasial tersebut memiliki dasar ideologi tertentu bernama rasisme.

#### 1.6.4.3 Konteks Sosial

Konteks adalah pemilihan sifat-sifat situasi komunikatif yang relevan secara diskursif. Sifat-sifat situasi komunikatif tersebutlah yang mempengaruhi produksi dan pemahaman wacana.<sup>75</sup> Analisis konteks sosial akan berfokus pada penelusuran pengetahuan sifat-sifat situasi komunikatif atau disebut dengan model situasi semantik dan penelusuran kondisi pada saat wacana diproduksi atau disebut dengan model konteks pragmatik.

---

<sup>73</sup> Teun Adrianus Van Dijk, *Discourse-Cognition-Society: Current State and Prospects of the Socio-Cognitive Approach to Discourse dalam Contemporary Critical Discourse Studies*. Hlm. 129.

<sup>74</sup> Teun Adrianus Van Dijk, *Discourse-Cognition-Society: Current State and Prospects of the Socio-Cognitive Approach to Discourse dalam Contemporary Critical Discourse Studies*. Hlm. 130.

<sup>75</sup> Teun Adrianus Van Dijk, *Society and Discourse How Social Contexts Influence Text and Talk* (Cambridge: Cambridge University Press, 2009). Hlm. 3-4.

Analisis ini didasarkan bahwa pengguna bahasa tidak hanya sebagai individu, melainkan sebagai aktor sosial yang merupakan anggota kelompok linguistik, epistemik, dan sosial serta kelompok, lembaga, dan organisasi masyarakat. Sebagai anggota epistemik, aktor sosial berbagi berbagai jenis pengetahuan sosial-budaya tentang peristiwa publik serta serta struktur genetik dunia alam dan sosial. Sebagai anggota kelompok dan komunitas sosial, aktor sosial aktor sosial berbagi norma dan nilai serta sikap dan ideologi yang kemudian menjadi dasar atas mereka.<sup>76</sup>

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui bangunan wacana yang berkembang dalam masyarakat, proses produksi dan reproduksi seseorang atau peristiwa yang dijelaskan. Untuk mendapatkan pengetahuan tersebut, analisis harus membahas konteks berita berupa penelusuran konteks sosial dan konteks situasional. Konteks sosial adalah kondisi sosial dan budaya masyarakat. Adapun konteks situasional adalah kondisi kondisi terakhir yang terjadi dalam kehidupan sosial, budaya dan politik yang mengiringi suatu peristiwa atau secara sederhana adalah kondisi realitas pada saat wacana pemberitaan suatu peristiwa dibuat.<sup>77</sup>

## **1.7 Metode Penelitian**

### **1.7.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian kepustakaan karena sumber berupa data tulisan yang diambil dari wacana pemberitaan. Penelitian ini berisi penjelasan kata dan kalimat, penjelasan intepretasi wacana sebagai kognisi sosial dan penelusuran

---

<sup>76</sup> Teun Adrianus Van Dijk, *Discourse-Cognition-Society: Current State and Prospects of the Socio-Cognitive Approach to Discourse dalam Contemporary Critical Discourse Studies*, Hlm. 127-128.

<sup>77</sup> Vidya Mandarani, *Critical Discourse Analysis in Media Perspectives* (Sidoarjo: Umsida Press, 2018). Hlm. 83-84.

konteks sosial yang melatarbelakangi terjadinya perang propaganda antara media Al-Masirah dan The Times of Israel Arabic.

#### 1.7.2 Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini berupa data primer utama yang berbentuk kata dan kalimat dari teks-teks wacana pemberitaan blokade dan serangan Houthi terhadap kapal-kapal entitas Israel. Adapun sumber data diambil dari portal media Al-Masirah <https://www.masirahtv.net/> dan The Times of Israel Arabic <https://ar.timesofisrael.com/>.

Data primer dalam penelitian ini dibatasi pada 2 berita yang terbit pada bulan November dan Desember 2023. Data berjumlah 4 berita, 2 berita bersumber dari Al-Masirah dan 2 berita bersumber dari The Times of Israel Arabic. Pemilihan 4 berita dalam penelitian ini didasari karena berita tersebut diterbitkan pada saat awal munculnya blokade dan serangan Houthi di Laut Merah. Sehingga, 4 berita tersebut merupakan berita yang representatif dari konflik blokade dan serangan Houthi terhadap kapal-kapal entitas Israel.

#### 1.7.3 Objek penelitian

Objek material penelitian ini adalah pemberitaan blokade dan serangan Houthi terhadap kapal-kapal entitas Israel dalam media Al-Masirah dan The Times of Israel Arabic. Adapun objek formal penelitian ini adalah perang propaganda.

#### 1.7.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data menggunakan Metode simak dan teknik catat. Metode simak dalam penelitian ini yaitu menyimak teks-teks bahasa dalam berita blokade dan serangan Houthi terhadap kapal-kapal entitas Israel melalui situs Al-Masirah dan The Times of Israel Arabic. Kemudian membaca dengan teliti dan

mencatat data. Lalu dilanjutkan dengan mengidentifikasi dan memilah data yang akan digunakan sesuai dengan klasifikasi teori Van Dijk yaitu dimensi teks, kognisi sosial, dan analisis sosial.

#### 1.7.5 Metode Analisis Data

Penelitian diawali dengan menganalisis dimensi teks pemberitaan untuk membedah bagaimana teks berita digunakan dalam propaganda dengan menguraikan aspek-aspek kebahasaan yang meliputi tema, skema, semantik, sintaksis dan retorika.

Kemudian dilanjutkan dengan analisis kognisi sosial yang menghubungkan antara wacana dan sosial untuk mengungkap sikap dan ideologi media melalui hasil temuan dari analisis dimensi teks.

Metode analisis terakhir adalah konteks sosial untuk mengungkap kondisi sosial media dan situasi sosial pada saat wacana perang propaganda diproduksi dengan cara menelusuri pustaka-pustaka, arsip-arsip dan pandangan umum masyarakat tentang kawasan media tersebut berada, ideologi bersama dan afiliasi kepemilikan atau kekuasaan.

### 1.8 Sistematika Pembahasan

Tesis ini akan dibagi menjadi 4 bab yang terdiri dari pendahuluan, bentuk-bentuk propaganda, konteks sosial terjadinya perang propaganda, dan penutup. Berikut adalah rincian sistematika pembahasan pada tesis ini.

BAB I pendahuluan berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II bentuk-bentuk propaganda media Al-Masirah dan The Times of Israel

Arabic yang meliputi analisis makro, superstruktur, dan mikro

BAB III latar belakang terjadinya perang propaganda yang meliputi analisis kognisi sosial dan konteks sosial.

BAB IV bagian penutup terdiri dari kesimpulan dan saran.



## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **4.1 Kesimpulan**

Hasil analisis wacana kritis van Dijk terhadap perang propaganda antara media Al-Masirah dan The Times of Israel Arabic pada pemberitaan blokade dan serangan Houthi terhadap kapal entitas Israel menunjukkan beberapa kesimpulan.

Narasi perang propaganda dalam wacana pemberitaan media Al-Masirah cenderung menghasilkan fitur-fitur bahasa yang berusaha melegitimasi serangan Angkatan bersenjata Yaman terhadap kapal-kapal milik pengusaha Israel. Media Al-Masirah mencoba membentuk persepsi bahwa operasi militer Angkatan Bersenjata Yaman merupakan upaya perdamaian dan resolusi untuk warga Gaza dengan cara menekan Israel secara ekonomi untuk mencapai pemberhentian agresi militer di Gaza.

Sedangkan narasi perang propaganda dalam wacana pemberitaan media The Times of Israel Arabic cenderung menghasilkan fitur-fitur bahasa yang berusaha melemahkan eksistensi kelompok Houthi dengan menggunakan istilah kelompok pemberontak Houthi dan menempatkan Houthi sebagai pihak yang bersalah atas kenaikan harga internasional. Media The Times of Israel Arabic mencoba membentuk persepsi bahwa kelompok Houthi telah menyebabkan melemahnya ekonomi internasional karena menghalangi navigasi pelayaran.

Terjadinya perang propaganda antara media Al-Masirah dan The Times of Israel Arabic disebabkan oleh perbedaan ideologi yang saling berlawanan antara Neo-Zaidism dan Zionisme. Perlawanan antara *Xenophobia* terhadap Israel yang

dilandasi atas keyakinan anti-Imperialisme dan Zionisme yang mempertahankan keutuhan negara Yahudi dari berbagai ancaman.

#### **4.2 Saran**

Berdasarkan apa yang sudah penelitian ini hasilkan, peneliti menyarankan untuk memperluas kajian dan topik ke penelitian-penelitian berikutnya. Peneliti menyarankan untuk memperluas penelitian ke topik produksi wacana dan proses penerimaan wacana untuk mengetahui bagaimana pembaca atau masyarakat bereaksi atas wacana perang propaganda antara media Al-Masirah dan The Times of Israel Arabic.

Tentu saja penelitian ini masih banyak kekurangan dengan berbagai faktor yang mengiringinya. Oleh karena itu peneliti mengharapkan banyak masukan, kritik, dan saran yang membangun penelitian ini sebagai model awal untuk penelitian selanjutnya yang akan lebih baik lagi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aarabi, Kasra. "The Fundamentals of Iran's Islamic Revolution." *Tony Blair Institute for Global Change*, 11 Februari 2019, 13–14.
- Ahmed, Burhan. "Houthi Media: A Study in Ideological Warfare." *Sana'a Center for Strategic Studies*, 2 Juni 2024, 3.
- Ahmed, Noman, dan Mahmoud Shamsan. "Analysis: Origins of the Houthi supremacist ideology." *Commonspace.eu*, Agustus 2022. <https://www.commonspace.eu/analysis/analysis-origins-houthi-supremacist-ideology>.
- Akbarzadeh, Shahram, dan Hamidreza Azizi. "Iran in the Middle East: Introduction." *Middle East Council on Global Affairs*, 19 April 2024. [https://mecouncil.org/publication\\_chapters/iran-in-the-middle-east-introduction/](https://mecouncil.org/publication_chapters/iran-in-the-middle-east-introduction/).
- Al Masirah*. "مرحلة جديدة من المواجهة.. استراتيجية الهجوم الكبير لسحق القوات الأمريكية." 9 Maret 2024. <https://www.masirahtv.net/post/249169/-مرحلة-جديدة-من-المواجهة-استراتيجية-الهجوم-الكبير-لسحق-القوات-الأمريكية>.
- Al-Iryani, Abdulghani. "The Houthis' Fatal Military Success." *Sana'a Center for Strategic Studies*, Oktober 2021, 3–4.
- Aljazeera*. "One year of Israel's war on Gaza: Key moments since October 7." Oktober 2024. <https://www.aljazeera.com/news/2024/10/7/one-year-of-israels-war-on-gaza-a-simple-guide>.
- Aljazeera*. "Who are the Houthis? A simple guide to the Yemeni group." 12 Januari 2024. <https://www.aljazeera.com/news/2024/1/12/who-are-yemens-houthis-a-basic-guide>.
- Al-Masirah*. "القوات المسلحة اليمنية: سنستهدف جميع السفن التي تحمل علم كيان العدو أو تشغلها أو تملكها." 19 November 2023. <https://www.masirahtv.net/post/243471/-القوات-المسلحة-اليمنية-سنستهدف-جميع-السفن-التي-تحمل-علم-كيان-العدو-أو-تشغلها-أو-تملكها>.
- Al-Masirah*. "قرار اليمن باستهداف سفن العدو.. التبعات الاقتصادية المباشرة على الكيان." 15 November 2023. <https://www.masirahtv.net/post/243319/-قرار-اليمن-باستهداف-سفن-العدو-التبعات-الاقتصادية-المباشرة-على-الكيان>.
- Ansarollah*. "Abdulsalam Confirms Al Masirah Network Will Always Stand In The Face Of Lies." 24 Maret 2022. <https://www.ansarollah.com.ye/archives/507274>.

- Athabat Network*. "لقب 'السيد' لدى الشيعة هل هو رتبة دينية أم اجتماعية؟" Agustus 2019.  
<https://athabat.net/article/143516>.
- Cnn Indonesia*. "Komandan IRGC Iran dan Hizbullah Diklaim Ada di Yaman Bantu Houthi." 21 Januari 2024.  
<https://www.cnnindonesia.com/internasional/20240121095142-120-1052302/komandan-irgc-iran-dan-hizbullah-diklaim-ada-di-yaman-bantu-houthi>.
- Darma, Yoce Aliah. *Analisis Wacana Kritis*. Bandung: Yrama Widya, 2013.
- David Horowitz Journalist & Author. "About David," t.t.  
<http://davidhorovitz.com/about/>.
- Eriyanto. *Analisis Wacana (Pengantar Analisis Teks Media)*. Yogyakarta: Lkis, 2008.
- Ethical Journalism Network*. "Ethical information and making the peace." 2016.  
<https://ethicaljournalismnetwork.org/ethical-information-making-peace#:~:text=Respect%20rules%20of%20accuracy%20and,even%20provide%20scope%20for%20negotiations>.
- Euro-Med Human Rights Monitor*. "A generation under blockade: Consequences of Israel's 17-year- blockade of the Gaza Strip." 25 Januari 2023.  
<https://euromedmonitor.org/en/article/5541/A-generation-under-blockade:-Consequences-of-Israel%E2%80%99s-17-year-blockade-of-the-Gaza-Strip>.
- Fairclough, Norman. *Critical Discourse Analysis: The Critical Study of Language*. London: Longman, 1995.
- Foucault, Michel. *The Archeology of Knowledge and The Discourse on Language*. London: Tavistock Publication, 1972.
- Glueck, Katie. "Israeli Media Laud Obama 'Bear Hug.'" *Politico*, 22 Maret 2013.  
<https://www.politico.com/story/2013/03/israel-trip-obama-089237>.
- Goldberg, J.J. "Shul Axes Pamela Geller, and 2 Others Invite Her." *Forward*, 14 April 2014. <https://forward.com/opinion/174814/shul-axes-pamela-geller-and-2-others-invite-her/>.
- Grayling, A.C. *War: an Enquiry*. Vices and virtues. Amerika Serikat: Yale University Press, 2017.
- Hamdani, Sidi Sidi Mohamed. "Techniques of Online Propaganda: A Case Study of Western Sahara Conflict." *Online Journal of Communication and Media*

*Technologies* 8, no. 3 (15 Juli 2018): 237–43.  
<https://doi.org/10.12973/ojcm/2653>.

Haykel, Bernard. *The Huthi Movement's Religious and Political Ideology and its Relationship to Zaydism in Yemen dalam The Huthi Movement in Yemen (Ideology, Ambition, and Security in The Arab Gulf)*. Inggris: I.B. Tauris, 2022.

Horovitz, David. "From today, The Times of Israel is also in Arabic." *The Times of Israel*, 4 Februari 2014. <https://www.timesofisrael.com/from-today-the-times-of-israel-is-also-in-arabic/>.

———. "In Frankfurt, Grappling with Traces of My Family's Nazi-Shattered World." *The Times of Israel*, 21 Juni 2012. <https://www.timesofisrael.com/in-frankfurt-grappling-with-traces-of-my-familys-nazi-shattered-world/>.

———. "Two-state solution: The worst and only way to solve Israeli-Palestinian conflict." *The Times of Israel*, Agustus 2020. <https://www.timesofisrael.com/two-state-solution-the-worst-and-only-way-to-solve-israeli-palestinian-conflict/>.

Hyzen, Aaron, dan Hilde Van den Bulck. "'Putin's War of Choice': U.S. Propaganda and the Russia–Ukraine Invasion." *MDPI Journalism and Media* 5 (21 Februari 2024): 233–54. <https://doi.org/10.3390/journalmedia5010016>.

Ismail, Nour Abdussalam Yousef. "(Re)framing in News Translation: The Case of the 'Times of Israel.'" Al-Quds University, 2019.

Jones, Seth G. "War by Proxy: Iran's Growing Footprint in the Middle East." *CSIS: Center for Strategic & International Studies*, Maret 2019. [https://csis-website-prod.s3.amazonaws.com/s3fs-public/publication/190312\\_IranProxyWar\\_FINAL.pdf](https://csis-website-prod.s3.amazonaws.com/s3fs-public/publication/190312_IranProxyWar_FINAL.pdf).

"Journalism in situations of conflict and aggression." *Council of Europe, Freedom of Expression*, t.t., 3.

Jowett, Garth S., dan Victoria O'Donnell. *Propaganda and Persuasion*. 5 ed. United States of America: SAGE Publications, 2012.

Kagan, Frederick W., Ahmad Majidiyar, Danielle Pletka, dan Marisa Cochrane Sullivan. "Iranian Influence in The Levant, Egypt, Iraq, and Afghanistan." *ISW: Institute for the Study War*, Mei 2012.

<https://www.understandingwar.org/sites/default/files/IranianInfluenceLevantEgyptIraqAfghanistan.pdf>.

Kitzinger, Jenny. *Impacts and Influences dalam The Media: an Introduction*. 3 ed. New York: Routledge, 2013.

Lasswell, Harold Dwight. "The theory of political propaganda." *The American Political Science Review* 21, no. 3 (1927): 629.

Lauterpacht, Hersch. *Oppenheim's International Law*. 7 ed. Vol. II. London: Longmans, 1952.

Lederer, Edith M. "UN Security Council adopts a cease-fire resolution aimed at ending Israel-Hamas war in Gaza." *AP News*, 11 Juni 2024. <https://apnews.com/article/un-us-security-council-israel-hamas-ceasefire-834734f606a5245cc46a2487a70ae3fa>.

Linebarger, Paul M. A. *Psychological warfare*. New York: Duell, Sloan, & Pearce, 1954.

Macaron, Joe. "Analysis: Why did Hamas attack now and what is next?" *Aljazeera*, Oktober 2023. <https://www.aljazeera.com/features/2023/10/11/analysis-why-did-hamas-attack-now-and-what-is-next>.

Mamdud, Rijal. "Islamic State dan Propaganda Media, Analisis Wacana Kritis Terhadap Majalah Dabiq Edisi I-III." Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2018.

Mandarani, Vidya. *Critical Discourse Analysis in Media Perspectives*. Sidoarjo: Umsida Press, 2018.

*Ministry of Foreign Affairs*. "Resolution Issued by the Extraordinary Arab and Islamic Summit." 11 November 2024.

<https://www.mofa.gov.sa/en/ministry/statements/Pages/n82.aspx>.

Moubayed, Sami. "Houthis' visit to Beirut stirs division and controversy." *The Arab Weekly*, 9 September 2018. <https://thearabweekly.com/houthis-visit-beirut-stirs-division-and-controversy>.

Muslih, M. Kholid, Amal Fathullah Zarkasyi, Abdul Rohman, dan Rahmat Adi Nur Rifa Da'i. "Ideologi Zionisme dalam Timbangan Teologi Islam: Kajian atas Rasisme dalam Pemikiran Zionisme." *Tajdid* 20, no. 2 (2021): 276. <https://doi.org/10.30631/tjd.v20i2.178>.

Myers, David G. *Psychology*. 9 ed. Amerika Serikat: Worth Publishers, 2010.

- Notteboom, Theo, Hercules Haralambides, dan Kevin Cullinane. "The Red Sea Crisis: ramifications for vessel operations, shipping networks, and maritime supply chains." *Maritime Economics & Logistics* 26 (14 Februari 2024): 1–20. <https://doi.org/10.1057/s41278-024-00287-z>.
- Pedrozo, Raul Pete. "Protecting the Free Flow of Commerce from Houthi Attacks off the Arabian Peninsula." *The Stockton Center for International Law* 103 (2024): 48–73.
- Prince-Gibson, Eetta. "Israel Just Crossed a Line it Has Never Crossed Before." *The World*, 8 Februari 2017. <https://theworld.org/stories/2017/02/08/israeli-parliament-just-crossed-line-it-has-never-crossed>.
- Puddephatt, Andrew. *Voices of war: Conflict and the role of the media*. International Media Support, 2006. <https://www.mediasupport.org/wp-content/uploads/2012/11/ims-voices-of-war-2006.pdf>.
- Reiner, Stephan, dan Alexander Weissenburger. *Yemen at a crossroads: What remains of Arabia Felix?* Vienna-Austria: Federal Ministry of Defence Republic of Austria, 2024.
- Riedel, Bruce. "Who are the Houthis, and why are we at war with them?" *Brookings*, Desember 2017. <https://www.brookings.edu/articles/who-are-the-houthis-and-why-are-we-at-war-with-them/>.
- Şahin, Sanem. "Journalism in conflict-affected societies: Professional roles and influences in Cyprus." *Media, War & Conflict* 15, no. 4 (2021). <https://doi.org/10.1177/1750635220987746>.
- Saleem, Noshina, dan Mian Ahmad Hanan. "Media and Conflict Resolution: Toward building a Relationship Model." *Journal of Political Studies* 21, no. 1 (2014): 181.
- Sarfo, Emmanuel, dan Ewuresi Agyeiwaa Krampa. "Language at War: A Critical Discourse Analysis of Speeches of Bush and Obama on Terrorism." *International J. Soc. Sci. & Education* 3, no. 2 (2013): 378–90.
- Satrianingsih, Andi, dan Zaenal Abidin. "Sejarah Zionisme dan Berdirinya Negara Israel." *Adabiyah* 16, no. 2 (2016): 177–78.
- Semetko, Holli A. *Media, Public Opinion, and Political Action in The SAGE Handbook of Media Studies*. United States of America: SAGE Publications, 2004.

Silk, Mark. "Is American media coverage of the Israel-Hamas war biased?" *RNS*, 21 November 2023, Spiritual Politics edisi. <https://religionnews.com/2023/11/21/is-american-media-coverage-of-the-israel-hamas-war-biased/>.

*The Times of Israel*. "About the Times of Israel and its Staff." Diakses 28 Mei 2024. <https://www.timesofisrael.com/about/>.

*The Times of Israel Arabic*. "الحوثيون يتوعدون في تصعيد هجماتهم واستهداف جميع السفن المتجهة إلى إسرائيل في البحر الأحمر." Desember 2023. <https://ar.timesofisrael.com/الحوثيون-يتوعدون-في-تصعيد-هجماتهم-واس/>.

*The Times of Israel Arabic*. "الحوثيون يهددون أن السفن الإسرائيلية 'هدف مشروع' مع تصاعد التهديدات للشحن العالمي." November 2023. <https://ar.timesofisrael.com/الحوثيون-يهددون-أن-السفن-الإسرائيلية/>.

*United Nation*. "Settlement Expansion in Occupied Palestinian Territory Violates International Law, Must Cease, Many Delegates Tell Security Council." 27 September 2023. <https://press.un.org/en/2023/sc15424.doc.htm>.

Van Dijk, Teun Adrianus. *Discourse and Context: A sociocognitive approach*. UK: Cambridge University Press, 2008.

———. *Handbook of Discourse Analysis: Dimentions of Discourse*. London: Academic Press, 1985.

———. *Critical Discourse Analysis in The Handbook of Discourse Analysis*. UK: Blackwell Publishers, 2001.

———. *Discourse and Cognition in Society dalam Communication Theory Today*. California, USA: Stanford University Press, 1994.

———. *Discourse-Cognition-Society: Current State and Prospects of the Socio-Cognitive Approach to Discourse dalam Contemporary Critical Discourse Studies*. London: Bloomsbury, 2014.

———. *Ideology and Discourse: A Multidisciplinary Introduction*. Barcelona: Pompeu Fabra University, 2000. <https://discourses.org/wp-content/uploads/2022/07/Teun-A.-van-Dijk-2003-Ideology-and-discourse.pdf>.

———. *Macrostructures An Interdisciplinary Study of Global Structures in Discourse, Interaction, and Cognition*. New Jersey: Lawrence Erlbaum Associates Publishers, 1980.

- . *Media Contents The Interdisciplinary Study of News as Discourse dalam A Handbook of Qualitative Methodologies for Mass Communication Research*. London: Routledge, 1991.
- . *News as Discourse*. New Jersey: Lawrence Erlbaum Associates Publishers, 1988.
- . *News, Discourse, and Ideology dalam The Handbook of Journalism Studies*. New York: Routledge, 2009.
- . *Opinions and ideologies in the press dalam Approaches to media discourse*. United Kingdom: Blackwell Publishers, 1998.
- . *Society and Discourse How Social Contexts Influence Text and Talk*. Cambridge: Cambridge University Press, 2009.
- . *The Interdisciplinary Study of News as Discourse dalam A Handbook of Qualitative Methodologies for Mass Communication Research*. London: Routledge, 1991.
- Wahl-Jorgensen, Karin, dan Thomas Hanitzsch. *The Handbook of Journalism Studies*. New York: Routledge, 2009.
- Yamanyoon. "Mohammed Abdulsalam: Hezbollah's Response Confirms Lebanon Right To Confront Zionist." Diakses 28 Mei 2024. <https://www.yamanyoon.com/?p=157645>.
- Zada, Khamami. "Gelombang Revolusi dan Transisi Politik di Timur Tengah dan Afrika Utara." *Salam: Jurnal Sosial dan Budaya Syar'i*, 29 April 2015. <https://www.academia.edu/15117155>.
- "النشر." Al-Ma'ani, t.t. <https://www.almaany.com/id/context/ar-id/النشر/>.
- "القوات المسلحة." Al-Ma'ani, t.t. <https://www.almaany.com/id/context/ar-id/-القوات-المسلحة/>.
- بن حامد, عبد الله. *عنف اليهود في سلسلة تعليم اللغة العربية المستوى الرابع مدة القراءة*. الرياض: جامعة الإمام محمد بن سعود الإسلامية, ١٩٩٤.